

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI

Umami Inayati¹, Anis Afifah², Mike Lorika Kurnia Sari³

¹²³Institut Attanwir Bojonegoro, Bojonegoro, Indonesia

Kata kunci:

*Media pembelajaran, ICT,
Pembelajaran Bahasa Arab*

Abstract

Menyongsong era society 5.0 maka diperlukan media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI, diantaranya memanfaatkan perangkat lunak dan keras serta multimedia lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI di Institut Attanwir Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran bahasa Arab MI melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dosen pengampu mata kuliah menganalisis kebutuhan, mengembangkan RPS berbasis ICT, menyiapkan media, dan membagi kelompok. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran didesain memanfaatkan media ICT seperti laptop, proyektor, TV, audio, audiovisual, mengunggah video microteaching pembelajaran bahasa Arab MI ke kanal YouTube, memanfaatkan google classroom, WhatsApp dan lain-lain. Pada tahap evaluasi, dosen pengampu melakukan monitoring dan evaluasi terkait keefektifan dan ketercapaian implementasi media pembelajaran berbasis ICT dengan melihat proses dan hasil belajar mahasiswa. Implikasinya media ICT berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Corresponding authors email:

ummiinayati@Institutattanwir.ac.id

anisafifab@Institutattanwir.ac.id

mikelorika@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau *information communication and technology* (ICT) mengalami kemajuan yang sangat cepat dan pesat. Hal ini berdampak pada semua aspek kehidupan manusia termasuk pada dunia pendidikan. Ketergantungan akan manfaat yang ditimbulkan pada penggunaan teknologi menjadi alasan logis karena semakin hari manusia menjalankan segala sesuatunya dengan lebih mudah, cepat, dan efektif. Manusia merasa sangat terbantu dengan hadirnya perkembangan ICT.

Pesatnya perkembangan ICT yang dirasakan di dunia pendidikan merupakan dampak dari perubahan zaman saat ini (Liber Siagian, 2020). Menyongsong era 5.0 maka seyogyanya

pembelajaran berbasis ICT. Manfaat yang dirasakan pada penggunaan ICT dalam pembelajaran misalnya mulai dari mencari sumber belajar (literature), *e-book*, jurnal, diskusi online, kelas online dan lain sebagainya. Hal demikian sangatlah mudah dan praktis dilakukan. Kemudahan ini menjadikan warna baru bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya. Beberapa istilah seperti *digital learning*, *online class*, *virtual meeting*, *e-learning*, *e-book*, *e-journal*, *computer based learning* bermuara pada definisi yang tidak berbeda yaitu pendidikan berbasis ICT. (A. Mubarok, 2021). Seiring perkembangan ICT, media pembelajaran beralih ke digital atau berbasis teknologi, meskipun belum optimal. Hal itu disebabkan karena faktor internal dan eksternal. (Khaira, 2021). Salah satu faktor penghambatnya adalah kemampuan guru atau dosen beradaptasi dengan teknologi baru. Mahasiswa yang kurang memahami materi karena terbatasnya penjelasan dari dosen. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, misalnya kekuatan jaringan beserta perangkat pembelajaran dan lain-lain.

Media memiliki arti sebagai perantara. Menurut (Azhar, 2011) media adalah perantara atau alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang berisi materi intruksional yang bertujuan untuk menstimulus siswa untuk belajar. Sedangkan media pembelajaran berbasis ICT merupakan alat bantu atau sarana yang terdiri dari komponen sumber belajar yang memuat materi intruksional dalam pembelajaran yang berbasis teknologi, informasi dan komunikasi. Media berbasis ICT terdiri atas computer, perangkat lunak, perangkat keras, system jaringan maupun telekomunikasi yang bisa menyebarkan dan mengakses data secara global (Rusman, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firmansyah, 2016) menyebutkan bahwa dengan menggunakan media berbasis ICT mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bervariasi dan berbeda. Pemberian tugas, materi, bahan ajar menjadi lebih mudah dan praktis. Tugas guru dalam melaksanakan ujian menjadi lebih mudah. Proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara fleksibel tidak terbatas ruang dan waktu asalkan akses internet memadai.

Berdasarkan observasi di Institut Attanwir, pada pembelajaran di kelas, termasuk mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI juga menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Mata kuliah ini merupakan mata mata kuliah wajib di prodi PGMI Institut Attanwir

Bojonegoro. Diharapkan mahasiswa PGMI lebih memahami materi pembelajaran Bahasa Arab MI serta terampil dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Menyongsong era society 5.0 maka diperlukan media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah tersebut, diantaranya memanfaatkan perangkat lunak dan keras serta multimedia lainnya. Menurut (Ritonga, 2020) bahwa computer mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai sumber belajar dan media pembelajaran Bahasa arab. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI di Institut Attanwir Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, 2009) Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memahami fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan berupa kata-kata lisan maupun tulisan secara ilmiah. Adapun pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model interaktif (reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan). Adapun keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, penyidik dan teori.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk meyajikan data deskriptif baik diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi. Pendekatan tersebut disesuaikan dengan tujuan pokok tersebut yaitu untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah pembelajaran bahasa arab MI pada program studi PGMI Institut Attanwir Bojonegoro menyebutkan bahwa mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut

Attanwir Bojonegoro. Mata kuliah dengan beban 3 (tiga) SKS ini membekali mahasiswa memiliki pengetahuan, serta keterampilan mengajar Bahasa arab di jenjang SD/MI. Selama satu semester mereka dibekali teori juga praktik terkait pembelajaran Bahasa Arab MI. Agar proses pembelajaran mata kuliah ini berjalan efektif dan efisien dosen perlu menggunakan media yang sesuai. Media pembelajaran yang sesuai akan membantu mempermudah proses belajar mengajar sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi maka media pembelajaran yang digunakan pun memanfaatkan peran dari teknologi tersebut. Media pembelajaran berbasis ICT merupakan media yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, juga sesuai dengan generasi saat ini. Karena setiap hari mahasiswa PGMI Institut Attanwir selalu bersinggungan langsung dengan teknologi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, pada pembelajaran Bahasa Arab di Institut Attanwir dosen menggunakan media berbasis ICT. Terlihat dari penggunaan media seperti proyektor, LCD, Leptop, *smartphone*, *smart TV*, media online seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *WhatsApp*, *youtube* dan lain-lain. Pembelajaran menjadi menarik, tidak tergantung pada satu sumber saja, mahasiswa lebih aktif, kritis, antusias adaptif, melatih keterampilan, proses belajar menjadi fleksibel, lebih mudah, lebih ringkas dan lain-lain.

Media pembelajaran berbasis ICT memiliki banyak manfaat dalam mata kuliah pembelajaran Bahasa Arab MI di Institut Attanwir. Karena mahasiswa merasa lebih mudah memahami teori dan praktik pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran menjadi tidak monoton karena mereka bisa belajar dari berbagai sumber seperti *google classroom*, *audio visual*, *youtube*, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Novia bahwa pembelajaran yang menggunakan media-media berbasis ICT dapat lebih mudah diterapkan serta kehadirannya dapat membantu proses pembelajaran.

Adapun implementasi media pembelajaran berbasis ICT dalam mata kuliah pembelajaran bahasa Arab MI di Institut Attanwir Bojonegoro melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada masing-masing tahapan terdiri dari beberapa langkah atau kegiatan yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut. Tiga

tahapan tersebut dilakukan dengan urut dan dipertimbangkan secara matang. Tujuannya untuk memaksimalkan implementasi media pembelajaran berbasis ICT tersebut.

Pada tahap persiapan dosen pengampu mata kuliah melakukan kegiatan seperti menganalisis kebutuhan, yaitu mengobservasi serta mencermati apa saja hal yang terjadi pada pembelajaran Bahasa arab selama ini. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal. Misalnya bagaimana karakter mahasiswa dalam kelas tersebut, sarana dan prasarana yang ada, gaya belajar mahasiswa, tingkat kecerdasan mahasiswa, kondisi kelas, alokasi waktu dan lain-lain. Setelah itu dosen pengampu mencatat dan menganalisis kebutuhan yang diperlukan. Langkah ini dilakukan setelah mengetahui hasil analisis kebutuhan sebelumnya. Selanjutnya, dosen pengampu membuat dan mengembangkan RPS berdasarkan analisis kebutuhan dan berbasis ICT.

Setelah mengembangkan RPS berbasis ICT, dosen pengampu menentukan dan menyiapkan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Penentuan media menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Kesiapan dan dukungan sarana dan prasarana yang lain pun demikian. Lalu, dosen membagi kelompok diskusi. Hal ini dilakukan diawal agar mahasiswa lebih leluasa dalam belajar. Terdapat dua puluh enam mahasiswa dalam satu kelas yang terbagi dalam enam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan.

Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Proses pelaksanaan pembelajaran didesain memanfaatkan media ICT seperti laptop, LCD, proyektor, *smartphone*, *smart TV*, *audio*, *audiovisual*, mengunggah video praktek *microteaching* pembelajaran bahasa Arab MI ke kanal YouTube, mengunduh file materi perkuliahan melalui *google classroom* yang sudah disiapkan dosen pengampu dan lain-lain. Menurut (Ma'ruf, 2020) menyatakan bahwa powerpoint, audio, video, LCD merupakan media yang paling sering digunakan oleh guru bahasa Arab. Pada setiap pertemuan dosen dan mahasiswa selalu menggunakan laptop dan proyektor sebagai media ICT untuk menampilkan materi dalam bentuk PPT, PDF, memutar audio atau audiovisual. Kegiatan tersebut dilakukan ketika presentasi di kelas yang memaparkan konsep teoritis. Penggunaan media berbasis ICT ini sangat menunjang proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (Baroroh, 2013) yang menyebutkan bahwa

terdapat peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *powerpoint*.

Adapun untuk konsep aplikatif mahasiswa diberi tugas praktik *microteaching* yang direkam kemudian di unggah ke kanal youtube masing-masing. Kegiatan mengupload dilakukan oleh mahasiswa secara individu melalui *smartphone* atau laptop, lalu video tersebut ditonton bersama di kelas untuk memonitoring dan mengevaluasi praktik yang sudah dilakukan. Melalui media youtube pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Jumlah mahasiswa dalam satu kelas mencapai 26 mahasiswa. Jika masing-masing mahasiswa praktik *microteaching* pembelajaran Bahasa Arab di kelas secara langsung membutuhkan waktu kurang lebih 30 (tigapuluh) menit, maka waktu yang digunakan sangat kurang. Karena waktu yang ada sangatlah terbatas dalam satu semester. Oleh karenanya media youtube berperan sebagai solusi dalam keterbatasan ini.

Selain itu, dosen juga menggunakan media *google classroom* yang dimanfaatkan untuk mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Aplikasi ini sangat cocok guna menjangkau keefektifan pembelajaran. Berdasarkan wawancara kepada salah seorang mahasiswa mengatakan bahwa sangat senang dan terbantu dengan adanya *google classroom* karena semua file materi perkuliahan tersedia semua dan sangat mudah mengaksesnya, karena hanya butuh jaringan yang kuat untuk membuka. Langkahnya yaitu dosen membuat *google classroom*, lalu mengunggah materi perkuliahan, RPS, i, artikel dan lain-lain di kelas maya tersebut. Setelah hal tersebut dilakukan, dosen memberikan intruksi, mengunggah video, link youtube, penilaian, quiz dan lain-lain. Media *google classroom* sangat mudah digunakan baik dosen maupun mahasiswa. Kelas online ini menghemat waktu dan biaya, pembelajaran juga bersifat fleksibel dan terbuka.

Selain *google classroom* dosen juga menggunakan media aplikasi daring berupa *WhatsApp*. Tujuan dari penggunaan *WhatsApp* adalah untuk memudahkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan pembelajaran Bahasa Arab. Aplikasi *WhatsApp* memiliki banyak fitur yang bisa dimanfaatkan dan lebih efektif dibanding *google classroom* dalam hal komunikasi. Aplikasi edukatif ini digunakan untuk memberikan informasi lebih cepat karena hampir semua mahasiswa memiliki *WhatsApp* dan tidak

membutuhkan sinyal yang kuat, sehingga dosen dengan mudah menyampaikan informasi kepada mahasiswa seperti mengirim pesan teks maupun voicenote, materi perkuliahan dalam bentuk word, pdf, excel, video, link youtube, link google form, dan lain-lain. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat (Makarima,2019) yang menyebutkan bahwa aplikasi WhatsApp menunjang kegiatan pembelajaran karena dimanfaatkan sebagai sarana edukasi, evaluasi, penyambung informasi, layanan konsultasi dan menyambung silaturahmi dan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian (Agustan, 2022) bahwa siswa sangat antusias pada pembelajaran Bahasa Arab berbasis ICT karena mampu meningkatkan motivasi, mengurangi kebosanan, siswa menjadi lebih aktif, guru terbantu dalam mendesain pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi.

Terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dosen pengampu melakukan monitoring dan evaluasi terkait keefektifan dan ketercapaian implementasi media pembelajaran berbasis ICT dengan melihat proses dan hasil belajar mahasiswa. Monitoring dilakukan setiap selesai pertemuan. Biasanya dosen merefleksi diakhir pembelajaran dengan cara memberikan *feedback* kepada mahasiswa melalui quizizz dan aplikasi penilaian lainnya. Sedangkan evaluasi dilakukan diakhir semester dengan melihat hasil belajar mahasiswa berupa quiz harian, nilai UTS dan UAS serta keefektifan hasil belajar selama satu semester. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Fauzi et.al,2020) yang menyebutkan bahwa evaluasi pembelajaran secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian program pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan paparan diatas maka hal tersebut sesuai dengan pendapat (M. Ramli, 2012) bahwa langkah-langkah implementasi media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut, langkah persiapan: guru mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran, misalnya berdiskusi dengan para ahli. Memberikan pengarahan khusus kepada siswa pada materi yang akan disampaikan. Mengklasifikasikan kelompok sasaran. Sasaran harus dalam keadaan siap. Memeriksa alat yang akan digunakan. Langkah penyajian atau pelaksanaan: waktu yang sesuai, ruangan dan kebutuhan keinginan siswa, memberi semangat dan menmusatkan konsentrasi. Langkah evaluasi : langkah mengoreksi atau menilai secara menyeluruh mulai tahap persiapan sampai implementasi.

KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran berbasis ICT pada mata kuliah pembelajaran bahasa Arab MI di Institut Attanwir Bojonegoro terlaksana dengan baik. Dibuktikan dengan beberapa indikator yang terlihat yaitu implementasi media tersebut sudah melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dosen pengampu mata kuliah menganalisis kebutuhan, mengembangkan RPS berbasis ICT, menyiapkan media apa saja yang akan digunakan, membagi kelompok. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran didesain memanfaatkan media ICT seperti laptop, proyektor, TV, audio, audiovisual, mengunggah video praktek microteaching pembelajaran bahasa Arab MI ke kanal YouTube, mengunduh file materi perkuliahan melalui google classroom yang sudah disiapkan dosen pengampu dan lain-lain. Pada tahap evaluasi, dosen pengampu melakukan monitoring dan evaluasi terkait keefektifan dan ketercapaian implementasi media pembelajaran berbasis ICT dengan melihat hasil belajar mahasiswa.

REFERENCES

- Agustan, A. (2022). ICT-Based Arabic Learning (Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK). *EDU-MANDARA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1, Juni). <https://www.ejournal.edu-trans.org/mandara/article/view/4>
- Arsyad, Azhar., (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baroroh, M. (2013). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Materi Istima Melalui Media Berbasis Ict Kelas Iv Mi Maarif Pademonegoro Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Fauzi, M. F., Fatoni, A., & Anindiati, I. (2020). Pelatihan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis information dan communication technology (ICT) untuk pengajar bahasa Arab. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 173-181.
- Lexy J Moeloeng. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 79-90.
- Mubarok, Ali. (2021). Pembelajaran ICT Karakteristik Pendidikan Abad 21. Brebes: Politeknik Mitra Karya Mandiri

- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Firmansyah, R., & Saidah, I. (2016). Perancangan web based learning sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Jurnal Informatika*, 3(2).
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 39-44). FBS Unimed Press.
- Makarima, M. M. (2019). Pemanfaatan aplikasi daring media sosial WhatsApp sebagai media pembelajaran bahasa arab berbasis ICT (Information and communication technologies). *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, 5(02), 135-142.
- Novita, A., & Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378-1386.
- Ramli, Muhammad.)2012(. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin: IAIN Antasari Press
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dialektika Revolusi Industri 4.0*. Deepublish.
- Rusman, dkk.)2012(pembelajaran Berbasis TIK. Jakarta: PT. Raja Grafinfo Persada